

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Audit merupakan suatu proses pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang telah dibuat oleh perusahaan. Audit memiliki peranan yang sangat vital bagi perusahaan karena dengan adanya audit yang dilakukan terutama pihak eksternal, perusahaan akan mendapatkan kepercayaan bahwa pencatatan yang dilakukan olehnya sudah sesuai dengan standar yang berlaku. Selain itu, audit juga bermanfaat bagi pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang memerlukan. Lebih jauh lagi, laporan audit juga berguna untuk mengukur seberapa tingkat kredibilitas auditor dalam menghasilkan laporan audit. Hal ini ditunjukkan dengan ketepatan antara hasil audit dengan fakta temuan di lapangan.

Meskipun laporan audit merupakan ajang untuk membuktikan tingkat kredibilitas seorang auditor, namun masih banyak saja auditor yang melakukan permainan sehingga menghasilkan keputusan yang tidak sesuai. Sebagai contoh pada kasus laporan keuangan yang dilakukan Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan dan Akuntan Publik Kasner Sirumapea yang melakukan audit pada PT. Garuda Indoensia (Okezone.com, 2019). Akibat kesalahan dalam pengambilan keputusan audit yang dilakukan, kedua kantor akuntan publik tersebut terpaksa harus dibekukan izinnya sementara oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat dampak yang cukup besar bagi auditor ketika melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan.

Keputusan audit adalah merupakan suatu proses yang tersusun baik dalam memutuskan laporan audit apa yang tepat untuk diterbitkan pada serangkaian kondisi tertentu (Arens et al., 2017). Keputusan audit merupakan bagian akhir dalam proses audit apakah hasil audit dinyatakan sesuai atau tidak dengan standar yang berlaku. Sebagai contoh pada kasus PT. Garuda Indonesia tersaji di atas yang mana menyeret auditor dua auditor yaitu Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan dan Akuntan Publik Kasner Sirumapea yang izinnya harus dibekukan karena melanggar etika profesi dengan bersikap tidak transparan terhadap laporan keuangan yang disajikan. Dari kasus tersebut dapat dilihat bahwa keputusan audit yang diambil

sangatlah krusial, mengingat keputusan yang diambil dapat bermanfaat untuk berbagai pihak.

Keputusan audit sangat bergantung kepada dua faktor yaitu faktor internal, berupa perilaku etis dalam proses audit yang dilakukan oleh auditor dan faktor eksternal yaitu berupa tekanan-tekanan yang diterima audit baik yang berasal dari klien maupun berasal dari lingkungan keluarga dari auditor.

Etika adalah norma-norma yang menjadi pedoman dalam melakukan proses audit. Etika berpengaruh terhadap seorang auditor dalam pengambilan keputusan. Hal ini dikarenakan ketika profesior melakukan pengambilan keputusan mereka akan dipengaruhi oleh pihak pihak yang ingin mendapatkan keuntungan dari hasil audit yang dilakukan oleh auditor. Apabila auditor terpengaruh maka auditor tidak memenuhi kode etik maka pengambilan keputusannya pun tidak sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya terjadi. Sebagai contoh pada kasus PT. Garuda Indonesia yang menyeret auditor dua auditor yaitu Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan dan Akuntan Publik Kasner Sirumapea yang izinnya harus dibekukan karena melanggar etika profesi dengan bersikap tidak transparan terhadap laporan keuangan yang disajikan Untuk itu auditor harus memiliki sikap independen dan transparansi sehingga keputusan yang diambil dari hasil audit yang telah dilakukannya dapat sesuai dengan kenyataan di lapangan.

Kecerdasan emosional sebagai sekelompok kemampuan mental yang membantu seseorang dalam mengenali dan memahami perasaan orang lain, yang menuntut kemampuan untuk mengatur perasaan-perasaan diri sendiri. Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Hal ini dikarenakan ketika profesior mendapat tekanan yang berasal dari pihak internal maupun eksternal maka auditor akan cenderung tidak fokus sehingga keputusan yang diambil menjadi kurang tepat. Sebagai contoh pada pandemi covid 19 yang mendorong masyarakatan untuk bekerja dari rumah mempengaruhi tingkat frustrasi dan emosional seorang auditor dalam menjalankan perannya sebagai pihak yang melakukan audit secara independen Kecerdasan emosi akan meningkatkan kemampuan auditor dalam pengambilan keputusan sehingga auditor dapat memberikan keputusan yang tepat diberbagai tekanan yang diberikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Wirama (2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara etika profesi dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Penelitian yang dilakukan oleh Musdalifah (2018) juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara etika profesi dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Semendata penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2016) menunjukkan bahwa etika profesi dan kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini kedalam penelitian dengan judul **“Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pengambilan Keputusan Bagi Auditor Studi Pada Kap Yang Terdapat Di Jakarta Pusat”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan pada subbab diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pelaksanaan etika profesi terhadap pengambilan keputusan auditor pada KAP yang berada diwilayah Jakarta Pusat?
2. Apakah terdapat pengaruh kecerdasan terhadap pengambilan keputusan auditor pada KAP yang berada diwilayah Jakarta Pusat?
3. Apakah terdapat pengaruh antara pelaksanaan etika profesi dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pengambilan keputusan auditor pada KAP yang berada diwilayah Jakarta Pusat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tersaji pada subbab diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan etika profesi terhadap pengambilan keputusan auditor pada KAP yang berada diwilayah Jakarta Pusat.
2. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan terhadap pengambilan keputusan auditor pada KAP yang berada diwilayah Jakarta Pusat.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengaruh antara pelaksanaan etika profesi dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pengambilan keputusan auditor pada KAP yang berada diwilayah Jakarta Pusat.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang tersaji diatas, maka penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan oleh auditor dalam setiap proses audit yang dilakukan oleh auditor.

2. Bagi auditor

Penelitian ini dapat memberikan acuan agar auditor dapat memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan sehingga dapat menghasilkan keputusan yang lebih baik.

3. Bagi regulator

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada regulator agar dapat memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan auditor sebagai acuan untuk membuat regulasi audit yang lebih baik.